

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mobile banking merupakan fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi bergerak, seperti telepon genggam. Menyediakan fasilitas untuk transaksi perbankan melalui aplikasi mobile banking. Dengan hadirnya handphone dan layanan mobile banking, maka transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, yang sebelumnya mengunjungi bank dan melakukan aktivasi oleh nasabah tanpa mendatangi kantor bank bahwa pengguna banking tidak perlu datang ke bank secara langsung tetap melalui media online untuk melakukan transaksi mobile banking yang dilakukan diaplikasi bank syariah. Mobile Banking sebagai praktek melakukan transaksi keuangan oleh nasabah melalui aplikasi atau menggunakan aplikasi untuk mengakses mobile banking secara online. Bank dapat memberikan layanan transaksi nasabah, yang mencakup semua transaksi termasuk informasi rekening, pembayaran dan pembelian, transfer uang, dengan adanya Mobile dapat memudahkan untuk melakukan transaksi. Mobile banking dapat memudahkan pengguna untuk mendapatkan suatu informasi diaplikasi Mobile banking dalam melakukan transaksi (Novitasari, 2017 Hal 141). Kemudahan, kemanfaatan dan keamanan menjadi daya tarik pengguna mobile banking, nasabah tidak perlu datang ke bank secara langsung tetap melalui aplikasi untuk melakukan transaksi bank syariah sehingga seseorang percaya bahwa suatu aplikasi untuk kebutuhan pekerjaan dan ini merupakan termasuk kemudahan penggunaan sistem mobile

banking (Fahrul Rozi, 2019 Hal 95). Daya tarik pengguna dalam menggunakan layanan mobile banking sudah tumbuh dan banyak digunakan oleh nasabah itu sendiri seperti kemudahan, kemanfaatan dan keamanan dalam bertransaksi mulai dari fasilitas kemudahan bertransaksi, manfaat yang di dapat layanan yang cepat, sampai dengan berbagai fitur lainnya.

Pengguna layanan mobile banking yaitu penerimaan suatu aplikasi yang digunakan supaya dapat dimengerti dan dipahami oleh pengguna dalam melakukan transaksi mobile banking dan telah menjadi sesuatu yang sangat berguna dalam membantu nasabah dari suatu layanan pemakaian dalam sistem mobile banking. Menurut teori davis (1989) yaitu daya tarik pengguna yang menggunakan sistem mobile banking dan banyak digunakan dalam penelitian. Sistem teknologi yaitu nasabah yang tertarik dengan memakai sistem terbagi dalam tiga faktor yaitu kemudahan yaitu jika dirasakan oleh pengguna tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan mobile banking dan dapat diaplikasikan oleh pengguna dengan mudah. Pengguna menganggap bahwa penggunaan teknologi akan menguntungkan bagi orang yang menggunakannya untuk meningkatkan kinerja dengan aplikasi mobile banking (Rian Maulana, 2018, Hal 148). kemanfaatan yaitu suatu ukuran bahwa seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi meningkatkan kinerja pekerjaan dan menguntungkan diri sendiri. Pengguna menggunakan teknologi dapat memberikan manfaat dan membantu mereka melakukan suatu pekerjaan mereka secara lebih efektif dan efisiensi. Semakin besar manfaat yang akan di terima, semakin banyak orang yang menggunakan mobile banking (Risma Afifah, 2017

Hal 32). Menurut Budhi raharjo (2005) keamanan adalah sistem berbasis informasi dimana informasi itu sendiri mencegah penipuan atau setidaknya mendeteksi penipuan menjadi salah satu yang sangat penting dalam melakukan transaksi mobile banking sehingga dapat memudahkan pengguna dalam bertransaksi. Kemudahan dalam menggunakan mobile banking dikarenakan kita bisa perlu menggunakan aplikasi bisa dibuka di mana dan kapan saja lewat Ponsel (margaretha, 2020 Hal 3). Penggunaan Layanan merupakan suatu kepuasan layanan terhadap penggunaan mobile banking dengan layanan juga memengaruhi struktur hubungan nasabah dan pihak bank. pengguna layanan juga bertujuan oleh bank untuk diberikan kemudahan dan rasa aman kepada pengguna. Layanan ini berupa aplikasi dari suatu bank yang menyediakan pelayanan perbankan syariah tidak harus datang ke bank. Pengguna akan semakin mudah dalam kegiatan bertransaksi di mobile banking karena dapat dibuka diaplikasi mobile banking dan fasilitas seperti fitur-fiturnya (Heri Setiawan, 2016 Hal 520).

Kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan mobile banking menjadi daya tarik layanan ini. Menurut davis (1989), Penerimaan suatu teknologi mobile banking salah satu pemahaman dalam melakukan transaksi berbasis online sehingga pengguna dapat memakai dan melihat suatu informasi didalam suatu aplikasi sistem tersebut. Untuk pengguna mobile banking dapat menyediakan layanan keuangan lain tanpa menghubungi layanan bank, menghemat waktu dan biaya pengguna yang di dalam bentuk penerimaan tersebut kita bisa menerima teknologi sehingga mendapatkan informasi dan transaksi yang menjadi dasar

perilaku pengguna mengenai kemudahan, kemanfaatan dan keamanan seperti kemudahan bertransaksi, kemanfaatan yang dirasakan dan keamanan yang terjaga dan Perbankan memiliki manfaat tambahan bagi bank syariah. Mobile banking juga memungkinkan bank untuk menjual produk dan layanan perbankan lainnya (Charissa, 2020 Hal 1119). Adapun pengaruh kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap layanan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia. Pengaruhi dalam penggunaan layanan mobile banking Bahwa kemudahan, kemanfaatan dan keamanan yang dirasakan, yang paling banyak ditemukan, dan digunakan untuk penelitian-penelitian untuk memahami tentang penggunaan layanan mobile banking tersebut banyak dari mahasiswa yang menggunakan layanan mobile banking untuk memudahkan suatu pekerjaan ini salah satu alasan peneliti meneliti layanan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia. Perbedaan dengan penelitian terdahulu bahwa penelitian terdahulu memfokuskan pada minat dan keputusan nasabah dalam menggunakan mobile banking sedangkan peneliti memfokuskan ke penggunaan layanan yang menggunakan mobil banking pada suatu bank syariah indonesia hal ini bahwa peneliti mengambil judul ini karena mobil banking salah satu banyak dari para mahasiswa yang menggunakan mobile banking untuk bertransaksi. Maka peneliti menggunakan tiga variabel seperti kemudahan, kemanfaatan dan keamanan. Menurut teori davis merupakan suatu variabel yang memiliki peran penting menerima suatu teknologi terhadap penggunaan layanan mobile banking. Davis menemukan bahwa kemudahan, kemanfaatan dan keamanan berpengaruh atau tidaknya secara signifikan berhubungan dengan penggunaan

layanan mobile banking Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Perbedaan mobile banking dan internet banking, mobile banking biasanya disingkat dengan m-banking merupakan transaksi perbankan melalui media handphone baik dalam bentuk aplikasi m-banking atau aplikasi bawaan operator seluler sedangkan internet banking merupakan fasilitas yang dinikmati nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet kapan saja dan dimana saja [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Mahasiswa itu sendiri menggunakan ponsel agar bisa Menggunakan dengan mudah di kalangan mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan mobile banking. Informasi mobile banking akan memudahkan dalam penggunaan layanan pada mahasiswa yang mengetahui adanya informasi yang ada didalam aplikasi tersebut. Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Layanan mobile banking Pada Bank Syariah Indonesia Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dapat berpengaruh atau tidaknya.

Oleh karena dari penjelasan diatas bahwa peneliti tertarik dan berminat ingin meneliti berkaitan dengan menggunakan layanan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia yang telah menggunakan layanan berbasis aplikasi mobile Banking. Maka peneliti menguji dan meneliti lebih dalam lagi mengenai **Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada BSI (Bank Syariah Indonesia) (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Berpengaruh Secara parsial Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk Mengetahui Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan berpengaruh Secara Simultan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Secara ringkas kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam melakukan penelitian dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Terutama dalam bidang ilmu perbankan syariah, serta menambah wawasan mengenai penggunaan mobile banking Bank Syariah Indonesia Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis disini adalah bagi penulis menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking pada perguruan tinggi islam Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Bagi perguruan tinggi islam sebagai Literatur dan ilmu pengetahuan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan khususnya perpustakaan FEBI UIN Antasari Banjarmasin. diharapkan bermanfaat bagi Pembaca untuk meningkatkan pengguna layanan mobile banking Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Pengaruh

Pengaruhnya adalah sesuatu yang terdapat pengaruh atau tidak secara silmultan maupun secara parsial seperti kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap Mobile Banking yang menggunakannya. Dampak terhadap kemudahan yang dirasakan oleh pengguna sehingga memiliki dampak yang cukup besar. Keuntungan yang dirasakan memengaruhi atau tidak memengaruhi layanan Mobile banking karena pengguna akan merasakan kemudahan dalam keuangan. Apakah suatu penelitian diterima atau ditolak

suatu variabel yang berhubungan dengan pengaruh kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap penggunaan layanan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Kemudahan

Kemudahan adalah penggunaan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan lebih mudah (margaretha, 2020 Hal 2). Maksud dari peneliti kemudahan disini adalah pengguna sistem mobile banking akan lebih mudah untuk melakukan transaksi melalui aplikasi media online tanpa harus datang kebank secara langsung cukup menggunakan ponsel.

## 3. Kemanfaatan

Kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya (margaretha, 2020 Hal 3). Maksud dari peneliti kemanfaatan disini adalah pengguna mobile banking berkeyakinan dalam pengambilan keputusan dalam memanfaatkan media online untuk memudahkan nasabah dalam menggunakan aplikasi mobile banking BSI.

## 4. Keamanan

Keamanan adalah suatu informasi yang memungkinkan untuk mencegah atau setidaknya mendeteksi penipuan sistem berbasis informasi di mana informasi itu sendiri benar (margaretha, 2020 Hal 3). Maksud dari peneliti keamanan adalah suatu aplikasi mobile banking pada suatu bank syariah memiliki keamanan yang ketat dan terjaga kerahasiaannya oleh



pengguna mobile banking itu sendiri sehingga pengguna akan merasa aman dan nyaman.

#### 5. Penggunaan Layanan

Penggunaan layanan adalah suatu layanan jasa yang ditawarkan oleh bank kepada penggunanya dan memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat dipercaya oleh pengguna terhadap kepuasan dan kualitas yang terbaik menjadikan sesuatu yang positif sehingga dapat mempengaruhi orang lain (Jeffry, 2021 Hal 13). Maksud pelayanan disini adalah seberapa besar pengaruh kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap penggunaan layanan mobile banking Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

#### 6. Mobile Banking

Mobile Banking adalah suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan dengan bantuan perangkat seluler seperti ponsel dan tablet. Sebagai salah satu tindakan melakukan transaksi secara online yang memberdayakan pengguna untuk menyelesaikan transaksi keuangan melalui perangkat seluler atau telpon genggam (Jeffry, 2021 Hal 23). Adapun maksud peneliti mobile banking disini adalah pengguna perbankan yang menggunakan media online untuk bertransaksi menggunakan ponsel tanpa perlu datang ke bank secara langsung. Penghematan biaya operasional bank dan memperluas kemudahan, kemanfaatan dan keamanan pengguna. Kemudahan dapat diterima seseorang bahwa mobile banking itu mudah, Mobile Banking yang dimaksud adalah

pengguna mobile banking Bank Syariah Indonesia Dikalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

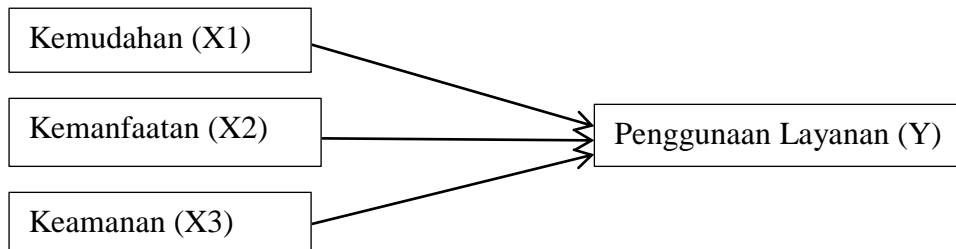
#### 7. Bank Syariah Indonesia

Bank syariah Indonesia adalah lembaga keuangan syariah. Bank ini diresmikan pada 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB. Pada 1 Februari 2021, bank ini merupakan hasil konsolidasi BUMN binaan di bidang keuangan antara lain Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia mendapat hibah dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Pencampuran PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk sebagai serta persetujuan perubahan nama menggunakan izin usaha PT Bank BRISyariah Tbk berubah menjadi izin usaha untuk kepentingan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai akibat dari konsolidasi tersebut.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Adapun kerangka berfikir Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Tiga variabel penelitian antara lain: kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Keamanan (X3), dan penggunaan layanan (Y). Dari ketiga variabel tersebut, hal-hal yang memengaruhi penggunaan layanan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia adalah penggunaan uji validitas, uji kualitas reabilitas, uji asumsi klasik dan

regresi linier berganda. Adapun kerangka berfikir variabel-variabel sebagai berikut:



### G. Kajian Pustaka

Penelitian ini untuk membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Adapun perbedaan penulis dan terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Lailatu syifa (2019) Judul: Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Penelitian ini tentang kemudahan penggunaan adalah seluruh mahasiswa akif FITK dengan sampel yang *Mobile Banking* dan perilaku konsumtif. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 61 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria mahasiswa yang menggunakan *mobile banking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemudahan kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji t yang menunjukkan bahwa T hitung yaitu sebesar 5.477 dengan T tabel sebesar 1.67022. Dapat disimpulkan bahwa T hitung lebih besar dari pada T tabel yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh antara kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jika dilihat dari analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $Y = (0.834) + 0.977 X$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,581 serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,337 atau 33,7%. Hal ini bermakna bahwa kontribusi kemudahan penggunaan *mobile banking* dalam meningkatkan perilaku konsumtif adalah sebesar 33,7% sedangkan 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian maka kemudahan penggunaan *mobile banking* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perbedaan penelitian terdahulu dan penulis adalah untuk penelitian terdahulu yaitu pada Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sedangkan penulis yaitu terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Penelitian yang ditulis oleh Dara Saputri (2017) Judul: Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, daya guna, kenyamanan, dan kepercayaan terhadap keinginan nasabah

menggunakan layanan *mobile banking* Bank BRISyariah Tanjung Karang, dapat diambil kesimpulan Tidak ada pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking* di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan hasil uji-t = -1,222 ( $t_{\text{tabel}}=1,690$ ) dan signifikan pada  $0,231 > 0,05$ , artinya hipotesis pertama ditolak. Tidak ada pengaruh daya guna terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking* di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan hasil uji-t = 0,187 ( $t_{\text{tabel}}=1,690$ ) dan signifikan pada  $0,853 > 0,05$ , artinya hipotesis kedua ditolak. Tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking* di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang, dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan hasil uji t = 1,923 ( $t_{\text{tabel}}=1,690$ ) dan signifikan pada  $0,064 > 0,05$ , artinya hipotesis ketiga ditolak. Ada pengaruh kenyamanan terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking* di Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Tanjung Karang, dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan hasil uji t = 2,222 ( $t_{\text{tabel}}=1,690$ ) dan signifikan pada  $0,034 < 0,05$ , artinya hipotesis keempat diterima. Secara simultan ada pengaruh kemudahan, daya guna, kepercayaa, kenyamanan, secara bersama-sama terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking* di Bank BRI Syari'ah Kantor Cabang Tanjung Karang dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  hasil ANOVA Fhitung = 5,878 ( $F_{\text{tabel}}= 2,69$ ) dan signifikan pada  $0,001 < 0,05$  artinya hipotesis kelima diterima. Besarnya sumbangan persentase Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diberikan kemudahan (X1) daya guna (X2) kepercayaan (X3) kenyamanan (X4) terhadap minat pengguna *mobile banking* (Y) memberikan kontribusi

pengaruh sebesar 36,5%. Perbedaan penelitian terdahulu dan penulis adalah objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking sedangkan penulis menggunakan kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap penggunaan layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia. Perbedaan tempat penelitiannya adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Sedangkan penulis melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin.

3. Penelitian yang ditulis oleh Rukma Ningrum (2020) Judul: Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu.

Berdasarkan hasil dari penelitian Variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* yang dibuktikan dengan nilai T hitung  $<$  T tabel yaitu sebesar  $1.378 < 1.988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.174 > 0.05$ , artinya bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*, hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin kecil manfaat suatu teknologi maka semakin kecil pula minat seseorang untuk menggunakannya. Variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* yang dibuktikan dengan nilai T hitung  $>$  T tabel yaitu sebesar  $2.208 > 1.988$  dan nilai

signifikansi sebesar  $0.031 > 0.05$ , artinya bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Variabel Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* yang dibuktikan dengan nilai T hitung  $> T$  tabel yaitu sebesar  $1.785 < 1.988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.079 > 0.05$ , artinya bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Variabel Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*, akan tetapi variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara parsial tidak satupun mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Perbedaan penelitian terdahulu dan penulis adalah objek penelitian terdahulu menggunakan Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking sedangkan penulis menggunakan menggunakan kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Melihat dari rumusan masalah maka dari itu penulis membuat dan mengemukakan Hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Variabel Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Berpengaruh Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Bankng Pada

Bank Syariah Indonesia Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

$H_0$  : Variabel Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Tidak Berpengaruh Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Dikalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mempermudah memahami penulisan maka perlu membuat sistematika pembahasan yang berisikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Kerangka Teori, Hipotesis Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, Berisi Tentang Teori Pengertian Mobile Banking, Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Mobile Banking, Penggunaan Layanan Mobile Banking.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi Dan Sampel, Data Primer Dan Sekunder, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Skala Pengukuran, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Dan Metode Analisis Data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan. Terdiri dari Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking



Pada Bank Syariah Indonesia pada Di kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

BAB V Penutup. Akhir dari penulis yang membuat simpulan dari hasil penelitian dan membuat saran dari hasil penelitian penulis.